

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER DRUMBEN TERHADAP
PERKEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN DAN GIGIH
PADA ANAK USIA SD**

Nada Nadhifatur Rohmah; Almuntaqo Zainuddin

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstract

This study aims to knowing the influence of drum band extracurriculars on the development of the disciplined and persistent character of marching band participant, especially at SDN Klagen 1, SDN Klagen 3, and MI Mambaul Huda. This research uses quantitative methods. In this case, the type of quantitative method used is descriptive quantitative method. In this study, the researcher distributed a questionnaire to the sample, namely the upper class students in the 3 elementary schools. After distributing the questionnaire, the researcher conducted an inductive statistical test. In this study, the test used is a simple linear regression test, pearson correlation and determination. The results showed that the drumband extracurricular had an influence on the development of disciplined and persistent characters in the 3 elementary schools. In this study, from the results of a simple linear regression test and Pearson correlation obtained a significant value. Then, from the results of the determination test of the SD/ MI student budget in the Barat sub-district, Magetan, an R2 value of 0.786 was obtained and a value of 0.718 for persistent character. Then to display the influence at SDN Klagen 1 that is equal to 0.581 for the character of discipline and a value of 0.658 for the persistent character. Then, to present the magnitude of the drumband extracurricular influence at SDN Klagen 3, it is 0.664 for the character of discipline and a value of 0.667 for the character of persistence. Finally, the percentage of influence in MI Mambaul Huda is 0.757 and a value of 0.854 for persistent character.

Keywords: Marching Band, Discipline, Grit, Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meneliti pengembangan karakter disiplin dan gigih siswa peserta drumband di 3 SD/ MI di kecamatan Barat, Magetan. SD/ MI tersebut yaitu SDN Klagen 1, SDN Klagen 3, MI Mambaul Huda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam hal ini, jenis metode kuantitatif yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada sampel

yaitu siswa kelas atas di 3 SD tersebut. Setelah dilakukan penyebaran angket, peneliti melakukan uji statistik induktif. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana, korelasi pearson dan determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler drumben memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter disiplin dan gigih di 3 SD tersebut. Dalam penelitian ini, dari hasil uji regresi linier sederhana dan korelasi pearson memperoleh nilai yang signifikan. Kemudian, dari hasil uji determinasi dari angket siswa SD/ MI di kecamatan Barat, Magetan, memperoleh nilai R² sebesar 0,786 dan nilai 0,718 untuk karakter gigih. Kemudian, untuk presentase pengaruh di SDN Klagen 1 yaitu sebesar 0,581 untuk karakter disiplin dan nilai sebesar 0,658 untuk karakter gigih. Lalu, untuk presentase besarnya pengaruh ekstrakurikuler drumben di SDN Klagen 3 yaitu 0,664 untuk karakter disiplin dan nilai sebesar 0,667 untuk karakter gigih. Terakhir, presentase besarnya pengaruh di MI Mambaul Huda adalah 0,757 dan nilai sebesar 0,854 untuk karakter gigih.

Kata kunci: Drumben, Disiplin, Gigih, Pengaruh

1. PENDAHULUAN

Apabila siswa diharapkan menghormati sesamanya, maka guru harus memberi contoh dengan menghargai siswa sebagai pribadi yang utuh. Anak bukanlah objek semata-mata. Tidak benar bahwa siswa hanya berhak diam dan taat. Dalam keputusan menteri pendidikan, kebudayaan No., riset, dan teknologi republik Indonesia 262/ M/ 2022 ditetapkan bahwa profil pelajar pancasila harus diimplementasi dan diberikan kepada semua jenjang. Dalam keputusan tersebut, pendidikan karakter harus diutamakan dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter hadir dengan pertimbangan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter

Salah satu karakter yang harus ditumbuhkan dalam diri seetiap masyarakat indonesia adalah karakter disiplin. Karena, karakter tersebut mampu memberi dorongan kepada individu untuk mengembangkan karakter dan memberi motivasi dan dorongan untuk menggapai tujuan yang baik. Apabila masyarakat Indonesia tidak disiplin, maka akan

terjadi kehancuran dan kejahatan dimana-mana. Dalam hal ini, ketidakdisiplinan sudah sering terjadi seperti dalam dunia atau bidang pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dari Nur Janah, dkk (2018) yang mengungkapkan bahwa terdapat razia Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang berhasil menjaring ratusan siswa SMA yang bolos sekolah dan berkeliaran di tempat umum. Fenomena yang ada di SMA Negeri 1 Kutapanjang siswa kurang memahami akan adanya peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Masih banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku seperti datang sekolah tidak tepat waktu, merokok, membolos, berkelahi, tidak mengertjakan PR (tugas sekolah), tidak jujur, dan menyontek sehingga perilaku disiplin belum tampak pada diri setiap siswa.

Fenomena siswa sd

Masalah perilaku disiplin terutama pada siswa menjadi permasalahan yang harus dipecahkan, karena bila permasalahan disiplin siswa dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan kegagalan pencapaian perkembangan rasa tanggung jawab pada diri siswa. Singodimedjo dan Sutrisno dalam Agustini (2019), menyatakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Permana (Nursito, 2004:14) menyatakan bahwa perilaku disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Karakter disiplin yang diinginkan itu tidak sekedar muncul dengan adanya kesadaran, tetapi juga dapat berasal dari paksaan. Disiplin yang timbul dari kesadaran dalam diri disebabkan oleh seseorang yang telah sadar sesungguhnya dengan memiliki disiplin, seseorang akan mencapai kesuksesan dan ketentraman dalam segala hal. Hal ini sesuai dengan pendapat Nata (2010: 249) yang menyatakan bahwa, dengan disiplin akan tercipta ketertiban dan kelancaran dalam segala urusan.

Penyaluran pendidikan terutama pendidikan karakter harus diberikan kepada manusia. Hal ini karena manusia adalah makhluk yang berfikir atau “home sapiens” makhluk yang berbentuk atau “home faber”, makhluk yang dapat dididik atau “home educandum”, dan sebagainya. Ketiga konsep manusia tersebut merupakan suatu dukungan yang menyatakan bahwa manusia dapat dibentuk atau dididik dengan baik.

Berbagai pandangan itu dibuktikan bahwa manusia adalah makhluk yang kompleks. Bicara tentang manusia dengan kedudukannya sebagai peserta didik, harusnya menempatkan manusia sebagai pribadi yang utuh. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang dapat mendorong keberhasilan dalam proses belajar. Selain karakter disiplin, terdapat karakter lain yang harus diperkuat. Karakter tersebut yaitu karakter gigih. Menurut Hochanadel & Finamore (2015) kegigihan (grit) yaitu salah satu karakteristik yang dapat memberi bantuan kepada seseorang dalam mengubah pandangan bahwa penentu kesuksesan atau keberhasilan tidak hanya dari aspek kecerdasan. Menurut Jin & Kim (2017) mengatakan orang yang gigih akan lebih dapat mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan atau kepuasan dirinya sehingga akan berusaha keras menghadapi tantangan dan mempertahankan usahanya.

Karakter gigih harus ditumbuhkan pada diri siswa. Karena, karakter ini merupakan suatu karakter yang dapat membantu tumbuhnya karakter lain dalam diri siswa dan memberikan kesadaran dan stimulus kepada siswa untuk terus berjuang. Apabila karakter ini tidak ditumbuhkan, maka generasi muda akan menjadi pribadi yang tidak bisa diatur dan menjadi pemalas. Hal ini sesuai dengan fenomena, dimana, tidak adanya perilaku gigih dalam diri mahasiswa yang mengikuti organisasi. Hal ini disebabkan karena padatnya kegiatan yang dimiliki oleh mahasiswa berorganisasi yang menyebabkan mahasiswa tidak mampu memajemen dirinya sendiri, waktu dan memiliki karakter malas untuk belajar.

Perkembangan karakter seperti disiplin dan gigih merupakan suatu amanah dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 memiliki maksud agar sistem pendidikan bukan hanya fokus untuk membentuk dan menumbuhkembangkan kecerdasan pada diri siswa dan masyarakat, tetapi juga berusaha menumbuhkembangkan karakter dan berkepribadian siswa. Sehingga, akan tumbuh generasi bangsa yang memiliki karakter serta menjadi insan yang utuh. Karakter yaitu konsekuen tidaknya dalam mematuhi etika perilaku, konsisten tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat. Maka individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang telah ia buat (Asmani, 2013: 29). Untuk mengembangkan karakter seperti disiplin dan gigih. Sekolah harus

menyelenggarakan suatu program yang mampu menarik minat dan membantu mengembangkan bakat siswa. Program yang dapat diterapkan oleh sekolah seperti ekstrakurikuler. Menurut Wibowo (2015: 2), ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Dalam hal ini terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya adalah ekstrakurikuler drumben Drumben adalah musik genderang untuk membawa pasukan dalam barisan (Nafix, 2012: 18). Sedangkan Marko (2013) menyatakan bahwa marching band atau drumben adalah kegiatan yang melibatkan fisik, musik dan dimensi artistik. Sebagian besar waktu aktifitas marchingband adalah berada diluar ruangan , dalam beberapahari latihan, motivasi dan tim-kerja yang diperlukan untukmengatur mencapai sampai tujuan akhir yaitu kinerjayang sempurna.

Dalam hal ini, istilah drum band telah mengalami pengdaptasian ke bahasa Indonesia menjadi drumben. Drumben memiliki berbagai manfaat. Menurut Dagaz (2012), manfaat drumben adalah menumbuhkan kerjasama, menumbuhkan loyalitas, menumbuhkan tanggung jawab

Dalam program ekstrakurikuler drumben, peserta diharuskan untuk mempunyai kekuatan fisik dan kemampuan dalam bekerja sama. Selain keterampilan psikomotor dan kognitif, terdapat keterampilan afektif dalam kegiatan ekstrakurikuler drumben. dengan berkembangnya keterampilan-keterampilan tersebut maka karakter dapat berkembang melalui ekstrakurikuler drumben.

Dalam penelitian ini, fokus dan tujuan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin di SD/ MI di kecamatan Barat, Magetan; mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter gigih di SD/ MI di kecamatan Barat, Magetan; mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin dan gigih di SD/ MI di kecamatan Barat, Magetan. Dalam hal ini sekolah dasar yang digunakan oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu SDN Klagen 1, SDN Klagen 3, dan MI Mambaul Huda. Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistika, ekstrakurikuler drumben mrmiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter disiplin dan gigih sudah memperoleh nilai yang signifikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana, instrument penelitian yang diperoleh berupa angket atau kuesioner. Dalam hal ini, jenis metode kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:20), analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan yaitu data dari pembagian uji coba angket dan pembagian angket setelah uji coba validitas dan reliabilitas. Dalam hal ini, uji coba angket dilaksanakan terhadap siswa peserta drumben di SD Muhammadiyah Barat yang duduk di kelas atas. Dimana, sampel siswa berjumlah 11 siswa. Setelah dilakukan uji coba angket dan melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melaksanakan pembagian angket kepada siswa di 3 sekolah dasar. Sekolah dasar tersebut adalah SDN Klagen 1, SDN Klagen 3, dan MI Mambaul Huda. Dimana, total subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu berjumlah 38 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan. Yaitu, dari bulan desember tahun 2022 sampai bulan Juli 2023. Dalam hal ini, peneliti melakukan pembagian sampel pada 3 sekolah dasar tersebut. Jumlah sampel kelas atas dari SDN Klagen 1 yaitu 10 siswa, jumlah sampel kelas atas dari SDN Klagen 3 adalah 15 siswa, dan jumlah sampel kelas atas dari MI Mambaul Huda adalah 13 siswa. Data yang sudah terkumpul lalu diuji dengan menggunakan uji analisis statistika induktif dengan tujuan supaya dapat memperoleh rancangan umum dari berbagai hasil penelitian yang memiliki sifat khusus. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji parametrik. Dimana, peneliti menggunakan teknik uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas. Selain uji prasyarat, peneliti melakukan uji lanjutan yaitu dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, korelasi pearson dan determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh ekstrakurikuler drumband terhadap

perkembangan karakter disiplin dan gigih siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket, peneliti melakukan validasi ahli. Dalam hal ini, peneliti melakukan validasi ahli dengan Bu Meggy Novitasari. Dalam pelaksanaannya, konsultasi dan validasi dilaksanakan secara tatap muka. Dalam hal ini, diperoleh hasil validasi, bahwa soal angket dapat digunakan dengan revisi. Setelah melakukan validasi, peneliti melakukan revisi instrumen atau angket sesuai saran atau koreksi dari ahli. Sesudah melakukan revisi, peneliti melakukan pembagian angket. Dalam hal ini, peneliti memilih peserta drumben dari SD Muhammadiyah Barat. Setelah melakukan penyebaran angket, jawaban siswa diuji validitas dan reliabilitasnya, dan hasil uji validitas menyatakan bahwa semua soal angket sudah valid atau nilai signifikansi soal angket lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dari angket variabel drumben, disiplin dan gigih.

Pertama, hasil uji validitas angket variabel drumben memperoleh nilai signifikansi soal nomor 1 adalah 0.011, nilai signifikansi soal nomor 2 adalah 0.011, nilai signifikansi soal nomor 3 adalah 0.028, nilai signifikansi soal nomor 4 adalah 0.000, nilai signifikansi soal nomor 5 adalah 0.003, r hitung soal nomor 6 adalah 0.011. Semua item soal menghasilkan nilai r hitung lebih dari r tabel dengan $N=11$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0,05$ sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

Kedua, hasil uji validitas angket variabel disiplin menunjukkan bahwa nilai signifikansi soal nomor 1 adalah 0.003, nilai signifikansi soal nomor 2 adalah 0.007, nilai signifikansi soal nomor 3 adalah 0.032, nilai signifikansi soal nomor 4 adalah 0.003, nilai signifikansi soal nomor 5 adalah 0,007, nilai signifikansi soal nomor 6 adalah 0,003, nilai signifikansi soal nomor 7 adalah 0,008. Semua item soal menghasilkan nilai r hitung lebih dari r tabel dengan $N = 11$ dan taraf signifikansi 5% yaitu r tabel adalah 0,05 sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

Terakhir, hasil uji validitas angket variabel gigih memperoleh signifikansi soal nomor 1 adalah 0.001, nilai signifikansi soal nomor 2 adalah 0.011, nilai signifikansi soal nomor 3 adalah 0.050, nilai signifikansi soal nomor 4 adalah 0.006, nilai signifikansi soal nomor 5 adalah 0.004, nilai signifikansi soal nomor 6 adalah 0.000, nilai signifikansi soal nomor 7 adalah 0.001. Semua item soal menghasilkan nilai r hitung lebih dari r tabel dengan $N= 11$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel}=0,05$ sehingga semua item soal dapat dikatakan

valid.

Selain menggunakan uji validitas, soal angket juga diuji reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari angket variabel drumben adalah 0,854. Kemudian hasil uji reliabilitas dari angket variabel disiplin yaitu 0,775. Terakhir, hasil uji reliabilitas dari angket variabel gigih yaitu 0,758.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh soal angket dinyatakan reliable. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan uji analisis statistik untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin peserta drumben, pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter gigih peserta drumben, besarnya pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin dan gigih peserta drumben

Dalam melaksanakan olah data atau uji statistika induktif. Peneliti menggunakan uji parametrik. Namun, sebelum peneliti harus melakukan uji prasyarat statistika parametrik, Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji prasyarat normalitas dan linearitas. Dalam hal ini, peneliti melakukan uji prasyarat normalitas terhadap variabel drumben (x) dengan variabel disiplin (y1) serta variabel drumben (x) dengan variabel gigih (y2).

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui nilai signifikansi pengaruh ekstrakurikuler drumben dan karakter disiplin siswa yaitu $0,442 > 0,05$ sedangkan nilai signifikansi pengaruh ekstrakurikuler drumben dan motivasi siswa $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan asumsi normalitas terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji linier, diketahui bahwa output tabel anova diketahui bahwa tingkat nilai signification deviation from linearity sebesar 0,425 dan 0,807. Karena nilai signifikansi $0,425 > 0,05$ dan $0,807 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima, artinya terdapat hubungan linier variabel ekstrakurikuler drumben dengan perkembangan disiplin dan gigih. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berhubungan linier terhadap variabel terikat atau dengan kata lain asumsi linier regresi telah terpenuhi.

Ekstrakurikuler Drumben Dan Perkembangan Karakter Disiplin Siswa Di 3 SD

Ekstrakurikuler drumben merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diselenggarakan di lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar. Ekstrakurikuler drumben

memiliki banyak manfaat. Salah satu manfaat tersebut yaitu untuk membatu perkembangan karakter disiplin dan gigh siswa. Berdasarkan hasil uji dan penelitian, diketahui bahwa ekstrakurikuler drumben memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter disiplin siswa drumben di SD/ MI Kec. Barat, Magetan. Hal ini terbukti dari hasil uji dari uji hipotesis (Uji regresi linier sederhana) dan uji korelasi pearson. Berdasarkan uji regresi linier sederhana dari hasil angket variabel siswa drumben di SDN Klagen 1 untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin siswa di SDN Klagen 1 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,001$. Kemudian, untuk hasil uji regresi linier sederhana dari angket siswa drumben SDN Klagen 3, mendapatkan angka signifikansi sebesar $0,48 < 0,05$. Selanjutnya, hasil uji regresi linier sederhana untuk mengetahui perkembangan karakter disiplin siswa di MI Mambaul Huda dari angket siswa MI Mambaul Huda, memperoleh angka signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Terakhir, untuk hasil uji regresi linier sederhana atau hipotesis dari pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin siswa SD/ MI di kec. Barat memperoleh nilai angka signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Hasil ini diperoleh dari penyatuan hasil angket di 3 sekolah dasar tersebut. Dalam hal ini, sekolah dasar yang mendapatkan pengaruh paling kuat dari ekstrakurikuler terhadap perkembangan karakter disiplin siswa yaitu peserta drumben di MI Mambaul Huda yaitu $0,004 < 0,05$. Tingkat lebih rendah dari MI Mambaul Huda diperoleh SDN Klagen 1 yaitu sebesar $0,000 < 0,001$. Kemudian, tingkat lebih rendah terakhir yaitu SDN Klagen 3 yaitu sebesar $0,048 < 0,05$.

Semua hasil uji regresi linier sederhana menyatakan bahwa variabel drumben terhadap karakter disiplin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter disiplin siswa di 3 SD/ tersebut. Selain menggunakan uji regresi linier sederhana untuk meneliti pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin siswa, peneliti juga menggunakan uji korelasi pearson. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson dari pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin siswa SDN Klagen 1 yaitu memperoleh nilai koefisien sebesar 0,675. Hasil uji koefisien tersebut juga berada pada tingkatan tinggi. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson terhadap angket variabel disiplin yang disebarkan kepada siswa drumben di SDN Klagen 3, didapatkan nilai koefisien sebesar 0,647. Dalam hal ini, nilai koefisien tersebut juga berada pada tingkatan

tinggi. Selanjutnya, hasil uji korelasi pearson terhadap angket variabel disiplin yang disebarkan kepada siswa drumben di MI Mambaul Huda, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,894. Berdasarkan hasil uji, nilai tersebut berada pada tingkatan sangat tinggi. Terakhir, hasil angket dari penyebaran angket variabel disiplin siswa drumben di SDN Klagen 1, SDN Klagen 3, dan MI Mambaul Huda didapatkan nilai koefisien sebesar 0,843. Berdasarkan hasil uji, tingkat pengaruh berdasarkan interval menyatakan bahwa nilai koefisien tersebut sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji, nilai koefisien tersebut berada pada tingkatan sangat kuat. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa 3 sekolah dasar dengan pengaruh paling kuat yaitu pada peserta drumben di MI Mambaul Huda

Ekstrakurikuler Drumben Dan Perkembangan Karakter Gigih Siswa Di 3 SD

Selain karakter disiplin, ekstrakurikuler drumben juga memiliki manfaat untuk membantu mengembangkan karakter gigih dalam diri siswa. Berdasarkan hasil angket variabel gigih yang dibagikan kepada siswa drumben di 3 SD di kecamatan Barat yang diuji dengan uji regresi linier sederhana memperoleh nilai t hitung sebesar 2,507 dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh dan hubungan antara variabel drumben (X) terhadap variabel karakter gigih (Y₂) siswa di 3 SD/ MI di Kec. Barat, Magetan. Namun, pengaruh ekstrakurikuler drumben di masing-masing sekolah pasti memiliki berbeda-beda. Dalam hal ini, hasil uji regresi terhadap hasil angket peserta drumben di SDN Klagen 1 untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap karakter disiplin siswa SDN Klagen 1, didapat nilai signifikansi sebesar 0,021. Dalam hal ini, angka tersebut lebih rendah dari 0,05. Kemudian, hasil uji regresi linier sederhana dari angket variabel gigih yang dibagikan kepada peserta drumben di SDN Klagen 3 mendapat nilai signifikansi 0,48. Dalam hal ini, nilai tersebut lebih kecil dari angka 0,05. Selanjutnya, hasil uji regresi linier sederhana dari angket variabel gigih yang dibagikan kepada peserta drumben di MI Mambaul Huda memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006. Dalam hal ini nilai ini lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji, nilai koefisien tersebut berada pada tingkatan sangat kuat. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa 3 sekolah dasar dengan pengaruh paling kuat yaitu pada peserta drumben di MI Mambaul Huda. Kemudian disusul oleh SDN Klagen 1 dan terakhir

SDN Klagen 3.

Selain menggunakan uji regresi linier sederhana, peneliti juga menggunakan uji korelasi pearson. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap seluruh peserta drumben di 3 SD di Kec. Barat, Magetan mendapatkan angka koefisien sebesar 0,041. Dimana, angka 0,041 lebih rendah dari 0,05. Namun, pada masing-masing sekolah tersebut, pasti ekstrakurikuler drumben memiliki pengaruh yang yang berbeda. Dalam hal ini, hasil uji korelasi pearson dari angket variabel gigih yang bagikan kepada peserta drumben di SDN Klagen 1 yaitu mendapat nilai koefisien sebesar 0,647. Hasil uji koefisien tersebut juga berada pada tingkatan tinggi. Kemudian, hasil uji korelasi pearson dari angket variabel gigih yang dibagikan kepada peserta drumben di SDN Klagen 3, mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,896. Hasil uji koefisien tersebut juga berada pada tingkatan sangat tinggi. Terakhir, hasil koefisien dari hasil uji korelasi pearson terhadap hasil angket variabel gigih yang dibagikan keodaa peserta drumben di MI Mambaul Huda memperoleh angka koefisien sebesar 0,843. Berdasarkan hasil uji koefisien tersebut juga berada pada tingkatan sangat tinggi. Dapat disimpulkan, bahwa dari 3 sekolah dasar dengan pengaruh paling kuat yaitu pada peserta drumben di SDN Klagen 3, lalu MI Mambaul Huda dan terakhir SDN Klagen 3

Ekstrakurikuler Drumben Dan Perkembangan Karakter Disiplin dan Gigih Siswa di 3 SD

Ekstrakurikuler drumben merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diminati oleh khalayak umum khususnya siswa. Dalam hal ini, ada beberapa sekolah yang menyelenggarakan drumben dan juga diminati oleh siswa. Selain diminati, yang paling penting, ekstrakurikuler ini menjadi salah satu ekstrakurikuler yang mampu membantu perkembangan karakter siswa seperti karakter disiplin dan gigih. Untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel x terhadap variabel y, maka dapat menggunakan uji determinasi (R-Squared). Dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan uji pada pengaruh drumben terhadap perkembangan karakter disiplin dan gigih peserta drumben di SDN Klagen 1, SDN Klagen 3, dan MI Mambaul Huda. Berdasarkan hasil determinasi untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin

peserta drumben di 3 SD yaitu, Pertama, hasil uji R.. untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin di SDN Klagen 1 yaitu sebesar 0,581. Kemudian, hasil uji determinasi untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin peserta drumben di SDN Klagen 3 yaitu sebesar 0,664. Selanjutnya, hasil uji determinasi terhadap hasil angket variabel disiplin dari peserta drumben di MI Mambaul Huda yaitu 0,757 Berdasarkan hasil uji, peserta drumben di sekolah dasar mendapat pengaruh terhadap karekter disiplin paling besar dari ekstrakurikuler drumben di MI Mambaul Huda. Lalu, disusul oleh SDN Klagen 3 dan terakhir SDN Klagen 1. Berikut ini adalah tabel uji di setiap sekolah:

Tabel 1.1. Hasil Uji Determinasi Besarnya Pengaruh Variabel Drumben terhadap Variabel Disiplin

Instansi	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
SDN Klagen 1	.699 ^a	.639	.581	2.021
SDN Klagen 3	.792 ^a	.752	.664	1.778
MI Mambaul Huda	.875 ^a	.631	.757	3.825

Dalam hal ini, peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter gigih peserta drumben. Berdasarkan hasil uji determinasi untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter gigih peserta drumben di 3 SD yaitu 0,718 Selanjutnya, hasil uji determinasi terhadap hasil angket variabel gigih dari peserta drumben di SDN Klagen 1 yaitu 0,658. Kemudian hasil uji determinasi terhadap hasil angket variabel gigih dari peserta drumben di SDN Klagen 3 yaitu sebesar 0,667. Terakhir, hasil uji determinasi terhadap hasil angket variabel gigih dari peserta drumben di MI Mambaul Huda yaitu sebesar 0,854. Berdasarkan hasil uji, peserta drumben di sekolah dasar

mendapat pengaruh terhadap karakter disiplin paling besar dari ekstrakurikuler drumben di MI Mambaul Huda. Lalu disusul SDN Klagen 3 dan terakhir SDN Klagen 1. Berikut ini adalah hasil determinasi tersebut:

Tabel 1.2. Hasil Uji Determinasi Besarnya Pengaruh Variabel Drumben terhadap Variabel Gigih

Instansi	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
SDN Klagen 1	.225 ^a	.771	.658	1.300
SDN Klagen 3	.696 ^a	.709	.667	6.030
MI Mambaul Huda	.754 ^a	.825	.845	6.941

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Ekstrakurikuler drumben merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diselenggarakan di lembaga pendidikan, seperti sekolah dasar. Dalam hal ini, ekstrakurikuler drumben merupakan salah satu ekstrakurikuler yang menggabungkan antara kesenian dan kedisiplinan. . Dimana, siswa harus memiliki kegigihan dan kedisiplinan yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Hak tersebut yang menjadi salah satu alasan suatu sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler ini. Dalam hal ini, terdapat beberapa sekolah dasar yang berada di kecamatan Barat kabupaten Magetan yang menyelenggarakan ekstrakurikuler ini. Sekolah dasar tersebut adalah SDN Klagen 1, SDN Klagen 3, MI Mambaul Huda. Ketiga sekolah dasar tersebut menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti tentang pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin dan gigih siswa peserta drumben di ketiga sekolah dasar tersebut. Dalam hal ini, peneliti memilih siswa drumben yang duduk di kelas atas. Hasil penelitian mengenai pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap siswa ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin pada ketiga sekolah dasar tersebut yaitu diperoleh angka signifikan dari hasil angket siswa SDN Klagen 1 yaitu

0,000 < 0,001. Kemudian, angka signifikan dari hasil angket siswa SDN Klagen 3 yaitu 0,48 < 0,05. Selanjutnya, angka signifikan dari hasil angket siswa MI Mambaul Huda adalah 0,004 < 0,05. Sedangkan angka signifikan dari perkembangan karakter disiplin pada siswa di ketiga sekolah dasar tersebut adalah 0,036 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata antara variabel ekstrakurikuler drumben (X) terhadap variabel karakter disiplin (Y1).

Selain meneliti pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin dan gigih siswa, peneliti juga meneliti besarnya pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin dan gigih siswa di 3 SD di Kec. Barat, Magetan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel x terhadap variabel y, maka dapat menggunakan uji determinasi (R-Squared). Hasil dari hasil uji distribusi R square atau determinasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan uji R square/ determinasi dari variabel drumben terhadap variabel disiplin dan gigih. Dari hasil uji determinasi dari variabel drumben terhadap variabel disiplin, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,786 atau 78,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap karakter disiplin sebesar 78,6 % sisanya 21,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya dari luar ekstrakurikuler drumben. Kemudian, untuk presentase pengaruh ekstrakurikuler terhadap perkembangan karakter disiplin di SDN Klagen 1 yaitu sebesar 0,581 atau 58,1%. Lalu, untuk presentase besarnya pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin siswa di SDN Klagen 3 yaitu 0,664 atau 66,4%. Terakhir, presentase besarnya ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter disiplin di MI Mambaul Huda adalah 0,757 atau 75,7%. Berdasarkan hasil uji, peserta drumben di sekolah dasar mendapat pengaruh terhadap karakter disiplin paling besar dari ekstrakurikuler drumben di MI Mambaul Huda. Lalu, disusul oleh SDN Klagen 3 dan terakhir SDN Klagen 1.

Selain karakter disiplin, peneliti juga melakukan uji determinasi untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler drumben terhadap perkembangan karakter gigih peserta drumben. Dalam hal ini, hasil uji R terhadap angket peserta drumben di 3 SD yaitu 0,718. Selanjutnya, hasil uji determinasi terhadap hasil angket variabel gigih dari peserta drumben di SDN Klagen 1 yaitu 0,658. Kemudian hasil uji determinasi terhadap hasil angket variabel gigih

dari peserta drumben di SDN Klagen 3 yaitu sebesar 0,667. Terakhir, hasil uji determinasi terhadap hasil angket variabel gigit gigi dari peserta drumben di MI Mambaul Huda yaitu sebesar 0,854. Berdasarkan hasil uji, peserta drumben di sekolah dasar mendapat pengaruh terhadap karakter disiplin paling besar dari ekstrakurikuler drumben di MI Mambaul Huda. Lalu disusul SDN Klagen 3 dan terakhir SDN Klagen 1.

4.2 Saran

Ektrakurikuler drumben seharusnya menjadi salah satu ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan dan menyebar di sekolah dasar di Indonesia. Hal ini dikarenakan, ekstrakurikuler drumben memiliki banyak manfaat, salah satunya untuk pengembangan karakter disiplin dan gigit gigi siswa. Selanjutnya, dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler drumben harus tetap dilaksanakan dengan berpedoman pada peraturan dan norma. Dimana, siswa dan pihak sekolah sama-sama memiliki tekad dalam melaksanakan ekstrakurikuler drumben dengan tetap memiliki sikap pantang menyerah, sikap hormat, dan melaksanakan suatu hal secara baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno. 2009. "Kasus Perilaku Pelanggaran Disiplin Siswa di Sekolah Ditinjau dari Kerangka Teori Sosiologi Fungsionalisme". *Jurnal Pendidikan Inovatif*. vol. 4, no. 2. pp. 60-66. 2009.
- Yusrah Dani. Nur Janah dan Hetti Zuliani. 2018. "Studi Kasus Tentang Perilaku Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Kuta Panjang". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. vol. 3, no. 3. pp. 10-18. 2018.
- Martina Embon,. 2021. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial". *Jurnal Kependidikan Media*. vol. 10, no. 2. pp. 103-117.
- Meis Wahyu Ismayanti dan Hendrik Pandu Paksi. 2019. "Pendidikan Karakter Pada Ektrakurikuler Drum Band Di SDN Wotan Sumberrejo Bojonegoro". *JPGSD*. 7(4): 3081-3090. 2019

- Ismayanti, Meis Wahyu Ismayanti dan Hendrik Pandu Paksi. 2019. "Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Drum Band Di SDN Wotan Sumberrejo Bojonegoro". JPGSD. vol. 7, no. 4. pp. 3081-3090. 2019
- Yani Pratiwi dan Iqbal Mustakim. Maulidyah Safruddin. 2023. Maemonah. Rewards dan Punishments; Indera Pendidikan Integrasi dalam Eksekusi Edukasi Kedisiplinan. Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 6(1), 60-74
- S. Kusdiyati dan E Rosalina. 2016. Studi Deskriptif Mengenai Kegigihan (Grit) dan Dukungan Sosial pada Siswa Gifted Kelas X IA di SMAN 1 Prosiding Psikologi. 2 (1): 1-8
- Thomas Lickona, 2012. Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter (terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani), Jakarta: Bumi Aksara.
- Kirnadi. (2011). Dunia Marching Band. Jakarta : PT. Sotama Pertiwi.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuanitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta Bandung